

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Guru dan peserta didik adalah komponen utama dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran berhasil guru harus mampu membimbing peserta didik sehingga para siswa dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan materi yang dipelajarinya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut guru harus memahami sepenuhnya materi yang diajarkan, guru dituntut mengetahui secara tepat posisi pengetahuan peserta didik pada awal (sebelum) mengikuti pelajaran tersebut. Selanjutnya berdasarkan media yang dipilih, guru diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan proses pembelajaran secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Dalam pembelajaran fisika, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan isi materi. Guru harus bisa menjelaskan dan memperlihatkan secara langsung bagaimana konsep dari materi yang akan dipelajari agar penjelasan yang disampaikan oleh guru bisa dengan cepat diterima oleh siswa dan daya ingat materi yang dipelajari bisa bertahan di memori siswa. Pembelajaran IPA khususnya fisika adalah pembelajaran yang cepat membosankan siswa khususnya siswa laki-laki. Seorang guru yang tidak mampu menyajikan materi dengan semenarik mungkin akan mengakibatkan rasa bosan timbul diantara siswa sehingga siswa akan keluar masuk kelas selama proses pembelajaran dan siswa lain akan terganggu konsentrasinya saat mengikuti pelajaran. Hal-hal seperti inilah yang berdampak negatif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian yaitu penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran (Arsyad, 2013:3). Menurut Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2013:20), salah satu fungsi

media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah untuk dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran tidak terkesan membosankan bagi siswa karena media pembelajaran bisa memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak serta mempertinggi daya serap belajar siswa. Hal ini akan membuat siswa merasa lebih tertarik untuk belajar mata pelajaran khususnya mata pelajaran Fisika. Salah satu media yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah video pembelajaran.

Menurut Riyani (2007:5), video pembelajaran adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran, baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video pembelajaran akan menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi pada saat mengikuti proses pembelajaran.

SMP Negeri 1 Telaga adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Daerah Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah, bahwa kurangnya motivasi belajar siswa dalam melakukan pembelajaran fisika dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran, kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru, guru lebih banyak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal-hal inilah yang banyak membuat siswa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak pada motivasi belajar siswa di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA (Suatu Penelitian di SMP Negeri 1 Telaga Kab. Gorontalo)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Motivasi siswa yang rendah pada mata pelajaran IPA.
- b. Kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran.
- c. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- d. Proses pembelajaran yang ada masih didominasi oleh guru.

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah secara umum pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA-Fisika? Untuk melihat pengaruh tersebut diperlukan perbandingan agar terlihat adanya perbedaan motivasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan media video pembelajaran dengan siswa pada kelas yang menggunakan media gambar cetak. Rumusan masalah operasionalnya adalah apakah terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan media video pembelajaran dengan siswa pada kelas yang menggunakan media gambar cetak.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Secara operasional tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan media video pembelajaran dengan kelas kontrol

yang diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran kooperatif dengan media gambar cetak terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA-fisika.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada pengembangan pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi usaha penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan mengambil kebijakan khususnya di bidang pendidikan.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi serta melatih kemandirian siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan dengan ditetapkannya media sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran.